

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi menyatakan hasil yang berbeda-beda. Penelitian ini merupakan proses pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai permasalahan penelitian, yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. Beberapa penelitian sebelumnya diantaranya sebagai berikut :

- a. Hasyim (2010). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial secara empiris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI dengan perantara minat pemanfaatan SI. Hal ini berarti bahwa semakin besar ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan motivasi dari lingkungan sosial akan meningkatkan minat dan penggunaan SI. Begitu juga sebaliknya bahwa jika ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan dorongan faktor sosial yang rendah akan mengurangi minat pemanfaatan SI dan berdampak penggunaan SI yang tidak optimal. Sementara itu, hubungan langsung variabel faktor sosial terhadap penggunaan SI secara empiris berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dan penurunan faktor sosial tidak dapat mempengaruhi karyawan

secara langsung untuk menggunakan atau tidak menggunakan sistem informasi. Metode yang dilakukan dalam pengambilan sampel dengan menggunakan metode *convenience sampling* dan penyebaran kuesioner sebanyak 150 eksemplar namun hanya 69 yang dapat diolah.

- b. Handayani, (2007) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi dan minat pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Data tersebut diperoleh dari persepsi individu pemakai sistem informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta. Sebanyak 83 kuesioner kembali dari 300 yang dikirim dan 60 kuesioner yang dapat diolah. Dengan menggunakan teknik regresi berganda.
- c. Hamzah, (2009) menyatakan bahwa dengan dan tanpa variabel moderasi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan ekspektasi kinerja dan kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Hal tersebut dikatakan berpengaruh positif signifikan karena dengan adanya faktor-faktor tersebut sehingga investasi dan implementasi sistem informasi akan berdaya guna dan berhasil guna pada organisasi sektor publik. Data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan total 50 sampel. Dengan menggunakan analisis regresi didapatkan hasil yang telah dijelaskan diatas.

d. Ellyana, dkk, (2009), Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa hasil pengujian pada variabel anteseden menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, karena hal tersebut meyakini seorang individu bahwa semakin tinggi ekspektasi kinerja, usaha dan kondisi yang memfasilitasi akan semakin tinggi pula minat dalam pemanfaatan sistem informasi, sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana responden adalah pegawai yang menggunakan sistem teknologi informasi berbasis komputer dalam menyelesaikan pekerjaannya. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 50 responden, dengan teknik analisis regresi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rini Handayani, 2007	Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai, Minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.	Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Faktor sosial berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi. Minat pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.
2.	Ardi Hamzah,	Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha,	Hasil pengujian menyatakan bahwa dengan dan tanpa variabel moderasi

	2009	Faktor sosial, Kesesuaian tugas, Kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan sistem informasi, penggunaan sistem informasi dan gender sebagai variabel moderasi.	ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan ekspektasi kinerja dan kesesuaian tugas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.
3.	Denovita Dwi Ellyana, dkk, 2009	Ekspektasi kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor sosial, Kesesuaian tugas, Kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.	Hasil pengujian pada variabel anteseden menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.
4.	Hasyim, 2010	Ekspektasi usaha, Ekspektasi kinerja, Faktor sosial, Penggunaan sistem informasi.	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial secara empiris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan SI dengan perantara minat pemanfaatan SI. Hubungan langsung variabel faktor sosial terhadap penggunaan SI secara empiris berpengaruh positif tidak signifikan.

Sumber : Data yang Diolah, 2014

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.

Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Sistem informasi dibangun untuk mendapat jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan lainnya terhadap kejadian-kejadian internal atau eksternal, dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan suatu keputusan (Mahendra dan Affandy, 2013). Sedangkan menurut Jogiyanto (1990: 15), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan. Dari beberapa definisi sistem informasi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa komponen dalam perusahaan atau organisasi yang saling berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi organisasi.

Terdapat beberapa teori dasar dalam sistem informasi diantaranya :

Theory of Reasoned Action (TRA), Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang disingkat dengan TRA merupakan teori dari penelitian-penelitian sebelumnya yang awalnya dari teori sikap dan perilaku (Jogiyanto, 2007).

Teori ini merupakan suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Menurut teori ini, niat perilaku dan perilaku merupakan dua hal yang berbeda. Niat perilaku masih merupakan suatu niat yang berupa keinginan untuk melakukan suatu perilaku, sementara perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Teori ini menyatakan bahwa seseorang atau individu akan memanfaatkan sisten informasi

dengan alasan bahwa sistem informasi tersebut akan memberi manfaat atau kegunaan bagi dirinya. TRA dikembangkan oleh penelitian-penelitian berikutnya menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi.

Technology Acceptance Model (TAM), teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (*Technology Acceptance Model*). Model ini merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai.

Dalam model TRA, perilaku ditentukan oleh niat yang berarti keputusan perilaku yang dilakukan oleh individu untuk menerima suatu teknologi sistem informasi merupakan suatu tindakan sadar yang dapat dijelaskan dan diprediksi oleh niat perilakunya.

Sementara dalam TAM, terdapat dua indikator utama yang ditambahkan ke dalam model TRA yaitu kegunaan/kemanfaatan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Pengguna teknologi akan mempunyai niat memanfaatkan sistem informasi jika merasa sistem teknologi yang akan digunakan tersebut bermanfaat dan mudah untuk digunakan. Handayani (2007) memaparkan bahwa Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).

Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan

teknologi informasi. Model TAM meyakini bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan SI adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan teori yang berpengaruh dan banyak diadopsi untuk melakukan penelitian penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi informasi. UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh, *et al.* (2003) menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori.

UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna (Venkatesh, *et al.*, 2003) dikutip dalam Jati (2012).

2.2.2. Ekspektasi Kinerja

Menurut Venkatesh *et al.* (2003) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, job fit, keuntungan relatif (*relative advantage*).

2.2.3. Ekspektasi Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online, usaha dapat didefinisikan sebagai: kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk

mencapai suatu maksud; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu.

Menurut Venkatesh et al. (2003) mendefinisikan ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya.

Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Agustien, 2009).

2.2.4. Faktor Sosial

Menurut Venkatesh et al. (2003) menyebutkan bahwa: Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru.

Faktor sosial merupakan faktor penentu terhadap tujuan perilaku dalam menggunakan teknologi informasi yang direpresentasikan sebagai norma subyektif dalam TRA, TAM, TPB, faktor sosial dalam MPCU, serta citra dalam teori difusi inovasi (IDT). (Venkatesh, *et al.*, 2003). Moore dan Benbasat (1991) dalam Jati, 2012. menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial.

2.2.5. Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Minat pemanfaatan Sistem Informasi (SI) adalah keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu

tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya. Variabel ini diukur dengan 3 item pertanyaan yang terdiri dari keinginan atau minat seseorang, tuntutan pekerjaan, keyakinan dengan manfaat penggunaan teknologi informasi.

2.2.6. Penggunaan Sistem Informasi

Penggunaan SI adalah seberapa sering pengguna memakai sistem informasi dalam membantu untuk menyelesaikan pekerjaannya. Handayani (2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem teknologi informasi adalah perilaku dari karyawan dalam menggunakan sistem teknologi informasi yang ada (komputer) dalam melaksanakan pekerjaannya.

2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Ekspektasi kinerja merupakan sebuah tingkat keyakinan dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya (*Venkatesh, et al., 2003*). Suatu sistem informasi dapat memberikan nilai positif dalam penggunaan Sistem Informasi, dimana Sistem tersebut dapat membantu seseorang dalam bekerja dan meningkatkan kinerjanya. (Sumistar, 2011), (Handayani, 2007), (Radityo dan Zulaikha, 2008) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan (Sunarta dan Astuti, 2005) menunjukkan tidak ada konsekuensi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ekspektasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

2.3.2. Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi.

Pramudita (2010), menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Handayani (2005) yang menyatakan terdapatnya hubungan yang positif signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi. Agustien (2009) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer. Banyaknya hubungan yang signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi, maka peneliti mengambil hipotesis selanjutnya sebagai berikut :

H2 : Ekspektasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

2.3.3. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Ekspektasi usaha dapat diartikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang mampu mengurangi tenaga ataupun waktu seorang individu dalam melakukan sebuah pekerjaan. Penggunaan sistem tersebut tidak sulit serta mampu mendapatkan manfaat dari penggunaan sistem. Pengguna sistem informasi mempercayai bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberi manfaat yang lebih besar dengan mengurangi tenaga dan waktu dalam melakukan pekerjaan (Istianingsih dan Wijanto, 2008). Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat

pemanfaatan sistem informasi (Handayani, 2007), (Hasyim, 2010), (Hamzah, 2009). Berdasarkan penelitian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis selanjutnya sebagai berikut :

H3 : Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

2.3.4. Pengaruh ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi.

Penelitian yang telah dilakukan Hasyim (2010) menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan menurut penelitian dari Hamzah (2009) menyatakan bahwa ekspektasi usaha dengan atau tanpa variabel moderasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan produktivitas dan penggunaan sistem informasi yang terintegritas. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil hipotesis selanjutnya sebagai berikut :

H4 : Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

2.3.5. Pengaruh faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Faktor sosial merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial merupakan faktor penentu terhadap tujuan perilaku dalam menggunakan teknologi informasi yang direpresentasikan sebagai norma. Faktor sosial ini mengindikasikan bahwa dapat mempengaruhi atau tidaknya terhadap minat

pemanfaatan sistem informasi. Moore dan Benbasat dalam Handayani (2007) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan sistem informasi akan meningkatkan status seseorang di dalam sistem sosial. Handayani (2007) menyatakan bahwa adanya pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, Hamzah (2009) menunjukkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan Sunarta dan Astuti (2005) menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis selanjutnya sebagai berikut :

H5 : Faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

2.3.6. Pengaruh faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi.

Penelitian Venkatesh *et. al.* (2003) dalam Hamzah (2010) menunjukkan pengaruh signifikan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan sistem informasi. Sedangkan dalam penelitian Handayani (2007) yang menyebutkan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, akan tetapi tidak signifikan antara minat pemanfaatan dengan penggunaan sistem informasi. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, peneliti mengambil hipotesis selanjutnya sebagai berikut :

H6 : Faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

2.3.7. Pengaruh minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.

Minat pemanfaatan teknologi informasi (*behavioral intention*) didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seorang akan berminat menggunakan suatu teknologi informasi yang baru apabila pengguna tersebut meyakini bahwa dengan menggunakan teknologi informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya, menggunakan teknologi informasi dapat dilakukan dengan mudah, dan pengguna tersebut mendapatkan pengaruh lingkungan sekitarnya dalam menggunakan teknologi informasi tersebut.

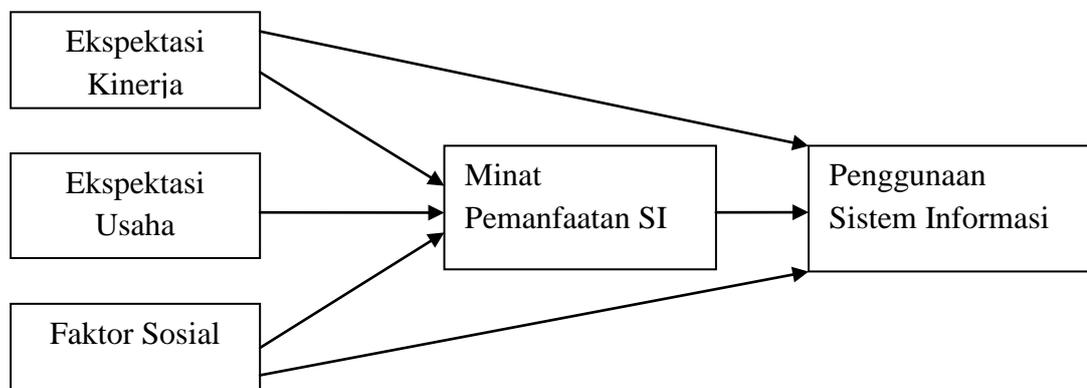
Penggunaan SI adalah seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Penggunaan sistem teknologi informasi adalah perilaku dari karyawan dalam menggunakan sistem teknologi informasi yang ada (komputer) dalam melaksanakan pekerjaannya. Minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi (Handayani, 2007). Hamzah (2009) menyatakan bahwa minat pemanfaatan sistem informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Venkatesh et al, 2003 dalam (Handayani, 2007) menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan langsung dan signifikan antara minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya maka peneliti mengajukan hipotesis selanjutnya sebagai berikut :

H7 : Minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

2.4. Kerangka Konseptual (*Framework*)

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kesesuaian tugas, dan kondisi yang memfasilitasi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. Peneliti mengambil lima variabel independen dari penelitian sebelumnya dikarenakan lima variabel independen tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi dan dapat meningkatkan pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi. Dimana Ekspektasi kinerja diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi usaha adalah tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Faktor sosial adalah tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Minat pemanfaatan Sistem Informasi (SI) adalah keyakinan seseorang akan kegunaan SI akan meningkatkan minat mereka dan pada akhirnya individu tersebut akan menggunakan SI dalam pekerjaannya. Penggunaan SI adalah seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Handayani (2007) menyatakan bahwa penggunaan sistem teknologi informasi adalah perilaku dari karyawan dalam menggunakan sistem teknologi informasi yang ada (komputer) dalam melaksanakan pekerjaannya.

Hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen ini merupakan anggapan dimana seorang individu meyakini dengan menggunakan sistem informasi akan dapat membantu dan memberi manfaat dalam pekerjaannya. Dari hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen, dan dari pengembangan hipotesis yang telah dijelaskan diperoleh kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1
Model Penelitian